

## EFEKTIVITAS BAHAN AJAR MENULIS BERBASIS PENDEKATAN PRODUK BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Sri Murti<sup>1</sup>, Nyayu Masnon<sup>2</sup>, Heriyanti<sup>3</sup>, Riko Ettrada<sup>4</sup>  
Universitas PGRI Silampari<sup>1,2,3</sup>, SD Negeri 2 Lubukngin<sup>4</sup>  
Email: [srilmurti05@gmail.com](mailto:srilmurti05@gmail.com)

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk siswa SD N 2 Lubukngin. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Lubukngin yang berada di Desa Lubukngin Kecamatan Selangit Kabupaten Musirawas. Penelitian ini menggunakan model pengembangan R&D (research and development) untuk mengembangkan handout bahasa Indonesia. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, dan teknik tes. Pengembangan bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk melalui tahapan-tahapan diantaranya, yaitu tahap menganalisis, tahap mengembangkan, tahap evaluasi dan revisi. Pengembangan bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk model pengembangan Dick and Carey dengan 8 tahapan. Dari hasil uji keefektifan maka bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk cukup efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dengan persentase sebesar 56% berada pada kategori Cukup Efektif.*

**Kata Kunci: Efektivitas, Bahan Ajar, Menulis dan Pendekatan Produk**

### ABSTRACT

*This research aims to determine the level of effectiveness of writing teaching materials based on a product approach for students at SD N 2 Lubukngin. This research was carried out at Lubukngin 2 State Elementary School in Lubukngin Village, Selangit District, Musirawas Regency. This research uses the R&D (research and development) development model to develop Indonesian language handouts. Data collection instruments in this research were interviews, questionnaires and test techniques. The development of writing teaching materials based on a product approach goes through stages including, namely, the analysis stage, the development stage, the evaluation and revision stages. Development of writing teaching materials based on the Dick and Carey product development model approach with 8 stages. From the results of the effectiveness test, the product approach-based writing teaching materials are quite effective for use in Indonesian language learning, with a percentage of 56% in the Quite Effective category.*

**Keyword: Effectiveness, Teaching Materials, Writing and Product Approach**

## **A. Pendahuluan**

Menulis merupakan kegiatan atau proses ekspresi ide, gagasan, atau informasi melalui penggunaan simbol, kata-kata, atau tanda-tanda tertentu. Selain itu, menulis adalah kegiatan berbahasa yang tidak fleksibel karena di dalamnya ada aturan-aturan atau format-format yang harus diikuti dari setiap jenis tulisan yang dihasilkan (Zainurrahman, 2011,4). Hal ini melibatkan penggunaan bahasa tertulis untuk menyampaikan pesan, menyusun ide, atau mendokumentasikan informasi. Aktivitas menulis mencakup berbagai bentuk, termasuk esai, cerita, surat, laporan, dan banyak lagi. Menulis tidak hanya berfokus pada penggunaan kata-kata yang tepat, tetapi juga melibatkan aspek lain seperti struktur kalimat, tata bahasa, ejaan, dan penataan ide. Tujuan menulis bisa bermacam-macam, mulai dari menyampaikan informasi, menghibur, meyakinkan, atau mendokumentasikan suatu kejadian.

Proses menulis dapat berbeda-beda bagi setiap individu. Beberapa orang melewati tahapan perencanaan dan *outline* terlebih dahulu sebelum memulai menulis, sementara yang lain mungkin lebih suka mengembangkan ide mereka saat mereka menulis. Menulis merupakan keterampilan penting dalam komunikasi dan pengembangan diri, dan kemampuan menulis yang baik dapat membantu seseorang menyampaikan pemikiran dan ide secara efektif kepada pembaca atau audiensnya. Menulis adalah kegiatan yang melibatkan penyampaian ide, informasi, atau ekspresi melalui penggunaan kata-kata tertulis. Menulis memiliki banyak manfaat dan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Beberapa hal penting dari menulis antara lain: Menulis memungkinkan seseorang menyampaikan ide, gagasan, atau informasi secara jelas dan terstruktur. Kemampuan berkomunikasi yang baik melalui tulisan menjadi keterampilan yang sangat berharga di dunia akademis, profesional, dan sosial. Selain itu proses menulis melibatkan pemikiran analitis dan kritis. Menyusun dan mengorganisir ide-ide dalam bentuk tulisan membantu seseorang untuk merumuskan argumen, mengevaluasi informasi, dan mengembangkan pemikiran secara logis. Melalui sebuah

tulisan, seseorang mampu mengekspresikan gagasan, melakukan pengembaraan religius, sarana rekreasi dan bahkan mampu berbagi temuan ilmiah yang telah dilakukan (Kristiyani, 2018:1).

Menulis memaksa seseorang untuk memahami subjek dengan lebih mendalam. Proses merinci dan mengartikulasikan konsep atau informasi melalui tulisan membantu untuk memperdalam pemahaman terhadap topik tersebut. Menulis memungkinkan pembuatan catatan untuk merekam informasi penting, pengalaman, atau ide-ide kreatif. Tulisan juga dapat berfungsi sebagai alat pengingat yang bermanfaat. Menulis tidak hanya merupakan keterampilan praktis, tetapi juga merupakan alat yang kuat untuk pengembangan pribadi dan profesional. Dengan terus melatih keterampilan menulis, seseorang dapat memanfaatkan banyak manfaat ini dalam berbagai aspek kehidupan. Jika dilihat dari cara pemerolehannya, keterampilan menulis tidak diperoleh dengan cara yang alamiah tetapi diperoleh melalui pembelajaran dan latihan. Dalam pembelajaran menulis menjadi perhatian penting bagi guru ataupun siswa karena melalui proses pembelajaran menulis inilah guru dapat mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan cara menulis yang baik.

Pembelajaran menulis melibatkan pengembangan keterampilan menulis siswa yang dapat diasah melalui berbagai metode dan strategi. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru adalah membuat bahan ajar. Bahan ajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Mereka membantu siswa memahami konsep, keterampilan, dan pengetahuan yang ingin dicapai. Bahan ajar menyajikan informasi dengan cara yang terstruktur dan sistematis, membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran. Bahan ajar yang baik dapat membantu siswa belajar mandiri. Memberikan panduan dan materi referensi yang memungkinkan siswa belajar di luar waktu pelajaran. Bahan ajar menjadi sesuatu yang digunakan oleh seorang pendidik agar memudahkan dalam proses pembelajaran (Kosasih, 2020:1). Pada dasarnya adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar mereka

dapat belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik (Lazuardi,2022).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 2 Lubukngin, ditemukan fakta bahwa kemampuan menulis siswa masih sangat rendah. Hal ini terbukti melalui penugasan terkait dengan menulis, hasil yang didapat masih jauh dari harapan menulis semestinya. Penyebabnya adalah belum adanya bahan ajar penunjang yang dapat digunakan oleh siswa. Bahan ajar yang tersedia saat ini belum mampu menggambarkan keseluruhan dari tujuan menulis. Oleh sebab itu, melalui bahan ajar yang peneliti kembangkan, dapat membantu siswa dalam memahami tentang menulis terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis yang baik.

Untuk mengatasi situasi tersebut, satu pendekatan yang dapat diambil adalah mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan dan realitas siswa. Hal ini bertujuan agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Pengembangan materi pembelajaran dapat dilakukan melalui penyusunan bahan ajar oleh guru atau pihak yang terlibat dalam peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia. Dalam konteks ini, bahan ajar yang memberikan penekanan pada tata bahasa dan kaidah bahasa yang benar dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia. Bahan ajar yang difokuskan pada aspek kebahasaan dapat pula membantu siswa dalam berkomunikasi dengan lebih efektif. Para siswa akan diajarkan bagaimana menyampaikan pesan dengan jelas dan menghindari kesalahan yang dapat membingungkan atau merugikan proses komunikasi. Dengan pemanfaatan bahan ajar ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan siswa dapat merasakan sejumlah manfaat dan mengembangkan kemampuan bahasa serta keterampilan komunikasi yang solid. Bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk adalah bahan ajar yang berfokus pada implementasi model bahan ajar yang dijadikan contoh dalam kegiatan menulis. Pendekatan produk merupakan pendekatan yang menekankan pada aspek mekanika dari menulis seperti fokus pada tata bahasa dan struktur kata serta peniruan model (Zainurrahman,2011:32). Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Bahan Ajar Menulis Berbasis Pendekatan Produk bagi Siswa Sekolah Dasar.

Penelitian relevan yang digunakan adalah penelitian yang dilakukan oleh Febrianto (2018) dengan judul “*Pengembangan Handout Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*”. Dalam penelitian ini diperoleh hasil Penelitian dan pengembangan (r&d) yang dilakukan menghasilkan produk bahan ajar yang tervalidasi. Hasil validasi dari ahli materi didapatkan skor presentase 84% dengan kategori cukup valid, ahli bahasa diperoleh skor presentase 80% dengan kategori cukup valid, ahli media didapatkan skor presentase 83% dengan kategori cukup valid, kelompok kecil didapatkan skor presentase 82% dengan kategori cukup valid dan kelompok besar atau lapangan diperoleh skor presentase 86% dengan kategori sangat valid. Secara keseluruhan hasil validasi didapatkan skor presentase 83% dengan kategori cukup valid. Sesuai dengan hasil penelitian maka handout mata kuliah Perkembangan Peserta Didik bisa digunakan sebagai bahan ajar perkuliahan. Adapun persamaan yang digunakan dalam penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar yang berbentuk handout. Selanjutnya persamaan yang ada adalah model pengembangan yang digunakan adalah model dick n carey. Sedangkan perbedaan terdapat pada rumusan masalah, yaitu peneliti melihat rumusan masalah dengan mengungkapkan kevalidan, keefektifan serta kepraktisan bahan ajar yang dibuat sedangkan penelitian relevan adalah melihat kevalidan saja dengan memberikan penilaian berdasarkan pendapat para ahli bidang bahasa, materi dan desain bahan ajarnya.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Lubukngin yang berada di Desa Lubukngin Kecamatan Selangit Kabupaten Musirawas. Adapun penelitian ini menggunakan model pengembangan R&D (*research and development*) dengan model Dick & Carey. Tahap evaluasi adalah tahap untuk mengetahui tingkat kesalahan atau kekurangan dari rancangan produk. Maka catatan-catatan untuk melakukan perbaikan atas dasar kegiatan evaluasi. Tahap menilai produk yang telah dibuat berdasarkan masukan dari validator. Selanjutnya kegiatan revisi adalah kegiatan memperbaiki

kelemahan serta kekurangan dari produk yang telah dibuat berdasarkan hasil evaluasi. Sehingga kelemahan serta kekurangan dari produk dapat diperbaiki. Tahap uji coba produk adalah untuk mengetahui sejauh mana keefektifan bahan menulis berbasis pendekatan produk digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Data tes adalah data yang digunakan dalam penelitian ini. Data tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan penggunaan handout menulis berbasis pendekatan proses siswa SD N 2 Lubukngin. Pada penelitian ini tes dilaksanakan sebanyak dua kali tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis siswa dalam memahami materi yang ada di handout. Tes yang dibuat adalah tes menulis paragraf deskripsi. Keefektifan bahan ajar pengayaan berdasarkan ketuntasan klasikal dan peningkatan hasil belajar siswa yang dianalisis dengan uji N-gain. Efektivitas penggunaan bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk siswa SD N 2 Lubukngin dapat diketahui dari rata-rata gain ternormalisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Ujicoba bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk dilaksanakan pada tanggal 6 November 2023 dengan memberikan latihan menulis teks tanpa menggunakan bahan ajar terlebih dahulu (pre test). Tes ini untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan dengan memberikan bahan ajar menulis. Selanjutnya di tanggal 9 November 2023 penulis melakukan uji formatif yang diujikan kepada siswa kelas IV SD Negeri 2 Lubukngin sebanyak 20 orang peserta didik. Penulis melakukan uji formatif setelah proses pembelajaran menggunakan bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk. Penulis hanya melakukan dua tes yaitu pretest dan post test dikarenakan penelitian yang singkat yaitu satu bulan terhitung dari tanggal 13 Oktober-13 November 2023. Adapun hasil uji efektivitas bahan ajar dapat dilihat dari hasil tabel di bawah ini:

**Tabel 16 Frekuensi Nilai**

No	Nama	N Gain	N Gain	Kategori	Efektivitas
1	S1	0.6	60	Sedang	Cukup Efektif
2	S2	0.583333	58.33333333	Sedang	Cukup Efektif
3	S3	0.636364	63.63636364	Sedang	Cukup Efektif
4	S4	0.416667	41.66666667	Sedang	Kurang Efektif
5	S5	0.583333	58.33333333	Sedang	Cukup Efektif
6	S6	0.583333	58.33333333	Sedang	Cukup Efektif
7	S7	0.583333	58.33333333	Sedang	Cukup Efektif
8	S8	0.6	60	Sedang	Cukup Efektif
9	S9	0.6	60	Sedang	Cukup Efektif
10	S10	0.636364	63.63636364	Sedang	Cukup Efektif
11	S11	0.583333	58.33333333	Sedang	Cukup Efektif
12	S12	0.555556	55.55555556	Sedang	Cukup Efektif
13	S13	0.636364	63.63636364	Sedang	Cukup Efektif
14	S14	0.3	30	Sedang	Tidak Efektif
15	S15	0.461538	46.15384615	Sedang	Kurang Efektif
16	S16	0.555556	55.55555556	Sedang	Cukup Efektif
17	S17	0.555556	55.55555556	Sedang	Cukup Efektif
18	S18	0.333333	33.33333333	Sedang	Tidak Efektif
19	S19	0.333333	33.33333333	Sedang	Tidak Efektif
20	S20	0.416667	41.66666667	Sedang	Kurang Efektif

Adapun hasil efektivitas penggunaan bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk maka dapat dideskripsikan bahwa kategori N Gain dengan skala  $0,3 > G > 0,7$  sebanyak 20 siswa yang artinya berada di kategori “Sedang”. Selanjutnya berdasarkan kategori efektivitas nya sebanyak 14 siswa berada pada kategori “Cukup Efektif” dengan persentase sebesar 70%, sebanyak 3 siswa berada pada kategori “ Kurang Efektif” sebesar 15% dan sebanyak 3 orang siswa berada pada kategori “Tidak Efektif” dengan persentase sebesar 15%. Maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa SD Negeri 2 Lubukngin.

## **Pembahasan**

Bahan ajar mengacu pada materi atau sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, terutama terkait dengan materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran. Jenis-jenis bahan ajar meliputi buku teks, presentasi, materi pembelajaran, video pembelajaran, dan berbagai sumber daya lainnya. Komponen ini memiliki peran krusial dalam pembelajaran, karena isi atau materi yang dipelajari oleh siswa disajikan melalui bahan ajar yang dibuat atau dikembangkan oleh guru. Kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar memungkinkannya menciptakan materi yang dapat disesuaikan dengan kondisi siswa di kelas. Dengan mengembangkan bahan ajar, guru memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Proses ini memungkinkan pendekatan personal dalam pembelajaran, sesuai dengan berbagai gaya belajar dan tingkat keterampilan siswa di kelas. Salah satu contoh bahan ajar yang telah dikembangkan untuk pembelajaran bahasa Indonesia adalah bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk.

Setelah melakukan *uji coba produk*, tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan evaluasi formatif. Sebelum dilakukannya uji formatif terhadap bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk, peneliti melakukan uji pre test terlebih dahulu guna menemukan adata kemampuan awal siswa dalam menulis. Dari hasil pre test maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami sebuah teks deskripsi masih berada pada kategori cukup. Hal ini terlihat melalui hasil pemahaman mereka tentang teks deskripsi itu sendiri. Teks deskripsi merupakan teks yang bertujuan untuk memberikan gambaran dengan melibatkan panca indra. Selain itu penilaian teks deskripsi didasarkan pada kalimat perincian dan kalimat imajinatif yang mampu melibatkan panca indra. Pelaksanaan tes formatif yang dilakukan pada tanggal 9 November 2023 yang diikuti oleh 20 orang siswa. Tes formatif hanya dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan karena mengingat waktu penelitian yang diberikan hanya 1 bulan yaitu dari tanggal 13 Oktober 2023- 13 November 2023 sehingga tes yang

dilakukan hanya bisa melihat rata-rata nilai secara klasikal. Soal yang diberikan berdasarkan materi yang sudah diberikan dan dijelaskan di dalam bahan ajar yaitu materi menulis teks deskripsi.

Menurut Pribadi (2021:24) menjelaskan bahwa evaluasi formatif bertujuan untuk menili kekuatan dan kelemahan yang terdapat dalam sebuah produk atau program pembelajaran. Hasil dari evaluasi formatif ini digunakan untuk menyempurnakan bahan ajar sebelum dipakai pada kondisi yang sesungguhnya. Dari hasil tes formatif yang dilakukan, disimpulkan bahwa siswa dapat mengerjakan latihan menulis teks deskripsi yang terdapat dalam bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan menggunakan rumus N Gain ditemukan bahwa bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk berada di kategori “sedang” sedangkan untuk tingkat efektivitas berada pada kategori “cukup efektif” dengan persentase sebesar 70%. Rangkaian latihan yang terdapat dalam bahan ajar merupakan latihan yang dikembangkan menggunakan berbasis pendekatan produk yaitu pendekatan yang menekankan pada hasil tiruan atau imitasi model. Pendekatan produk merupakan pendekatan yang menekankan pada aspek mekanika dari menulis seperti fokus pada tata bahasa dan struktur kata serta peniruan model (Zainurrahman,2011:32). Pendekatan produk ini memberikan tekanan lebih terhadap pada bentuk dari tulisan yang ditulis.

## **SIMPULAN**

Bahan ajar menulis berbasis pendekatan produk cukup efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dengan persentase sebesar 70% berada pada kategori Cukup Efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kosasih,E. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Kristiyani, Ary. 2018. *Menulis Faktual dalam Prespektif Multiliterasi*. Yogyakarta:UNY Press.
- Lazuardi, D. R., Hamzah, S., & Nugroho, A. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Permulaan pada Anak PAUD Himatul Ilmi Kabupaten*

---

*Musi Rawas. Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), 35–45.  
<https://doi.org/10.33369/jip.7.1.35-45>

Pribadi&Putri.2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Banten: Universitas Terbuka.

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zainurrahman, SS. 2011. *Menulis: dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.